

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI PEGAWAI –  
REPUBLIC INDONESIA “SETIA BUDHI” PERIODE 2010-2012**

**Oleh :**

**Ida Bagus Ary Perdana**

**Jurusan Akuntansi Program Diploma, FEB Undiksha**

**Lucy Sri Musmini**

**Jurusan Akuntansi Program Diploma, FEB Undiksha**

**e-mail: aryperdana\_idabagus@yahoo.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) laporan arus kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Setia Budhi” periode 2010-2012, dan (2) analisis laporan arus kas pada Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “Setia Budhi” periode 2010-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) laporan arus kas tahun 2010 dan 2011 memperlihatkan pola aliran kas kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti koperasi melakukan kegiatan operasional dan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Untuk tahun 2012 terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas positif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif, dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti koperasi menggunakan kas dari operasional dan pinjaman/penarikan modal untuk melakukan investasi. (2) hasil analisis perbandingan arus kas tahun 2010-2011, kas mengalami penurunan karena bertambahnya pengeluaran dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Untuk hasil analisis perbandingan arus kas tahun 2011-2012, kas mengalami peningkatan karena berkurangnya pengeluaran dari aktivitas operasi akibat menurunnya pinjaman yang diberikan.

**Kata kunci :** Analisis, Laporan Arus Kas dan Koperasi

**Abstract**

This study aimed to determine ( 1 ) the cash flow statement on Koperasi Pegawai Republic of Indonesia " Setia Budhi " 2010-2012 , and ( 2 ) analysis of the cash flow statement on Koperasi Pegawai Republic of Indonesia " Setia Budhi " 2010-2012 . Data collection methods used in this study were interviews and documentation . The data that has been collected will be analyzed using quantitative descriptive analysis . The results showed ( 1 ) cash flow statements for 2010 and 2011 show the pattern of cash flow operating activities generate negative cash flow , investing activities resulted in a negative cash flow and financing activities generate positive cash flow . This means Koperasi do operational activities and investments partially financed with a loan or withdrawal of capital . For the year 2012 the cash

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

flow pattern that is visible operations generate positive cash flow , investing activities resulted in a negative cash flow , and financing activities generate positive cash flow. This means that koperasi use of cash from operations and loans / withdrawals of capital to invest . ( 2 ) the results of comparative analysis of 2010-2011 cash flow, cash decreased due to increased expenses from operating activities and investing activities. For the results of a comparative analysis of cash flow in 2011-2012 , cash has increased due to reduced cash expenditure from operating activities due to declining loans.

**Key words** : Analysis , Cash Flow Statement and Cooperative

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang bercirikan adanya pembangunan di segala bidang, salah satunya dapat kita lihat dari perkembangan perusahaan yang ada saat ini. Berbagai perusahaan didirikan dengan berbagai jenis usaha, baik jasa, dagang maupun manufaktur. Perusahaan didirikan bertujuan untuk keberhasilan mempertahankan hidup, memperoleh laba dan berkembang.

Perkembangan dunia usaha semakin maju dan seiring dengan perkembangan teknologi, hal ini menyebabkan tingkat persaingan perusahaan semakin tinggi. Kondisi seperti ini menuntut suatu perusahaan untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan usahanya. Seperti halnya koperasi, dimana koperasi merupakan soko guru perekonomian di

Indonesia yang merupakan perwujudan demokrasi ekonomi untuk menciptakan kemakmuran serta kemajuan masyarakat bersama dan koperasi juga sangat berperan secara aktif dalam menciptakan atau membuka lapangan kerja baru. Koperasi dalam menjalankan usahanya tidak semata-mata hanya berorientasi terhadap laba tetapi koperasi juga meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Keberadaan suatu koperasi harus tetap dipertahankan dalam masyarakat. Koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat untuk meningkatkan peranan koperasi dalam perekonomian. Pengelolaan atas sumber dan penggunaan kas yang baik sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan usaha suatu

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

koperasi. Asset dalam koperasi yang berwujud uang kas merupakan suatu variabel yang penting bagi koperasi. Uang kas ini menduduki posisi yang sentral karena seluruh kegiatan yang ada di dalam koperasi akan terkait dengan uang kas. Hal ini dapat dilihat dalam salah satu laporan keuangan yaitu laporan arus kas. Di dalam laporan arus kas tersebut dapat dilihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisa keuangan yang sangat penting bagi pihak yang terkait dalam pengambilan suatu keputusan.

Kas merupakan unsur aktiva yang paling likuid atau yang paling lancar. Ketersediaan kas yang cukup akan sangat membantu suatu koperasi bisa memenuhi kewajiban-kewajibannya karena kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi. Dengan begitu pentingnya peranan kas, maka penerimaan dan pengeluaran kas harus diawasi dan direncanakan. Untuk itu laporan arus kas harus dimiliki oleh setiap koperasi

untuk mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas.

Laporan arus kas menggambarkan pelaporan sumber-sumber utama penerimaan kas serta pengeluaran atau pembayaran kas pada periode tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna bagi manajemen guna menjalankan kegiatan koperasi dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional, serta memperluas usahanya. Umumnya arus kas digambarkan dengan aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Dengan adanya aliran kas masuk dan aliran kas keluar, manajemen dapat mengetahui kebutuhan kas dan penggunaannya serta dapat menilai kebijakan manajemen kas yang ditetapkan.

Secara garis besar laporan arus kas terdiri dari tiga jenis aktivitas yang cukup berbeda satu sama lain, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Masing – masing aktivitas ini memiliki peran tersendiri dalam laporan arus kas. Pada KP-RI “ Setia Budhi “ dalam mengukur kinerja keuangannya hanya menggunakan laporan berupa Neraca dan Laporan SHU. KP-RI “Setia

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

Budhi” sangat membutuhkan informasi yang terdapat di dalam suatu laporan arus kas, karena dengan adanya laporan arus kas maka akan dapat diketahui perkembangan kas yang ada di dalam koperasi tersebut terkait dengan penerimaan kas maupun pengeluaran kas serta penilaian terhadap kegiatan usaha (operasi, investasi, dan pendanaan) yang terkait dengan kas. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: (1) Bagaimana laporan arus kas pada Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “ Setia Budhi “ periode 2010 – 2012 ?. (2) Bagaimana hasil analisis laporan arus kas pada Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “ Setia Budhi “ periode 2010 – 2012 ?.

### **Metode Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arus kas pada Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “ Setia Budhi “ periode 2010 – 2012. Pada penelitian ini, data yang diperlukan adalah data kuantitatif yang merupakan fokus utama dari tujuan penelitian. Data kuantitatif yang

diperlukan meliputi laporan keuangan selama periode 2009 – 2012 yang meliputi neraca komparatif, laporan SHU dan informasi tambahan lain yang diperlukan guna penyusunan laporan arus kas. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu merupakan suatu metode pengolahan data dengan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan matematis berdasarkan informasi yang didapat mengenai arus kas pada Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “Setia Budhi“ periode 2010 – 2012. Selain data kuantitatif, yang menjadi sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam memperoleh data-data tersebut adalah metode wawancara dan metode dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian disusun laporan arus kas periode 2010 – 2012, selanjutnya dilakukan analisis arus kas terhadap laporan arus kas yang telah disusun. Analisis yang digunakan adalah analisis horizontal dengan

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

menggunakan pendekatan tahun ke tahun yang menyajikan kenaikan ataupun penurunan masing-masing pos dalam laporan arus kas dari tahun 2010 – 2012.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Penyusunan laporan arus kas Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “Setia Budhi” periode 2010-2012 dapat dilakukan dengan cara menganalisis neraca komparatif, laporan sisa hasil usaha (SHU) dan informasi lainnya pada periode tersebut . Berdasarkan informasi dari neraca komparatif periode 2009 – 2012, laporan SHU periode 2010 – 2012 serta informasi tambahan, maka dapat disusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung karena menyajikan penerimaan dan pembayaran kas operasi. Metode langsung lebih konsisten dengan tujuan laporan arus kas untuk menyediakan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas dibandingkan dengan metode tidak langsung yang tidak melaporkan penerimaan dan pembayaran kas operasi (Keiso,2002:396). Metode

langsung adalah metode sederhana yang terdiri dari arus kas operasi dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan metode ini, rekening penghasilan dan biaya yang dilaporkan dengan basis akrual dikonversikan menjadi penghasilan dan biaya berbasis kas (Prastowo,2005:31-32).

Metode langsung dapat memenuhi tujuan dari laporan arus kas, maka berdasarkan konsep itu disusunlah laporan arus kas pada Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “ Setia Budhi “ periode 2010 – 2012. Langkah – langkah penyusunan laporan arus kas dimulai dari (1) menghitung perubahan rekening atas kas selama periode yang diinginkan, (2) menghitung perubahan bersih masing-masing rekening neraca selain kas beserta kategori perubahan dan (3) menentukan dan menghitung arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyajian laporan arus kas memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai arus kas dari aktivitas operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan sebagai dasar untuk menilai kemampuan koperasi dalam

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan koperasi untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dari hasil perbandingan laporan arus kas periode 2010 dengan 2012 tersebut, maka dapat terlihat terjadi penurunan kas sebesar Rp 119.823.756,65 atau 54,64%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 219.281.844,86 menjadi sebesar Rp 99.458.088,21 pada tahun 2011. Penurunan kas ini disebabkan karena adanya perubahan kas pada masing-masing pos setiap kegiatan. Perubahan-perubahan yang dimaksud adalah:

#### **A. Kegiatan Operasi**

Dalam kegiatan operasi terdapat penurunan sebesar Rp 89.661.220,91 atau 100,98% yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp (88.789.844,30) menjadi Rp (178.451.065,21) pada tahun 2011. Ini berarti terjadi penerimaan kas yang sangat kecil dibandingkan dengan pengeluaran yang terjadi dari tahun 2010 dan 2011. Penurunan arus kas bersih dari kegiatan operasi dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

##### **1. Penerimaan Kas Operasional**

- a) Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan  
Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp 20.801.257,00 atau 13,86 % yaitu sebesar Rp 149.982.359,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 170.783.616,00 pada tahun 2011. Dari tahun tersebut terjadi peningkatan pinjaman yang diberikan kepada anggota sehingga pendapatan bunga yang diperoleh menjadi meningkat.
- b) Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan  
Pendapatan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp 10.690.000,00 atau 16,20%, yaitu sebesar Rp 65.980.000,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 76.670.000,00 pada tahun 2011. Hal dikarenakan adanya potongan administrasi atas pinjaman yang diberikan kepada anggota.
- c) Penerimaan kas dari penjualan barang

Penerimaan kas dari penjualan barang mengalami penurunan sebesar Rp 665.400,00 atau 0,41%, yaitu sebesar Rp 160.229.200,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 159.563.800,00 pada tahun 2011. Hal ini dikarenakan meningkatnya piutang toko dan juga adanya peningkatan biaya toko sehingga penerimaan kas mengalami penurunan.

## 2. Pengeluaran Kas Operasional

### a) Pengeluaran kas untuk piutang

Pengeluaran kas untuk piutang mengalami peningkatan sebesar Rp 71.165.330,00 atau 43,53%, yaitu sebesar Rp 163.459.745,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 234.625.075,00 pada tahun 2011. Piutang disini adalah pemberian pinjaman dan juga piutang toko yang selama tahun tersebut mengalami peningkatan.

### b) Pengeluaran kas untuk pembelian barang

Pengeluaran kas untuk pembelian barang mengalami

peningkatan sebesar Rp 654.750,00 atau 0,45% , yaitu sebesar Rp 142.564.550,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 143.219.300,00 pada tahun 2011. Hal ini dikarenakan pada tahun 2011 adanya peningkatan persediaan dan pembelian dilakukan secara tunai.

### c) Pengeluaran kas untuk biaya operasional

Pengeluaran kas untuk biaya operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 56.274.920,60 atau 41,26%, yaitu sebesar Rp 136.367.279,90 pada tahun 2010 menjadi Rp 192.642.200,50 pada tahun 2011. Pengeluaran kas untuk biaya operasional terdiri dari biaya umum dan administrasi serta beban lainnya. Dalam hal ini terjadi peningkatan biaya umum dan administrasi serta penurunan utang dan dana-dana.

### d) Biaya bunga

Biaya bunga mengalami penurunan sebesar Rp

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

5.283.324,50 atau 32,98%, yaitu sebesar Rp 16.020.274,50 pada tahun 2010 menjadi Rp 10.736.950,00 pada tahun 2011. Biaya bunga tersebut merupakan bunga simpanan PKPRI dan simpanan berjangka anggota.

3. Penerimaan kas dari pendapatan kas non operasional

a) Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 10.000,00 atau 2,5%, yaitu sebesar Rp 400.000,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 390.000,00 pada tahun 2011.

b) Pendapatan atas bunga tabungan + pendapatan jasa

Pendapatan atas bunga tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.768.114,19 atau 108,96%, yaitu sebesar Rp 2.540.333,10 pada tahun 2010 menjadi Rp 5.308.447,29 pada tahun 2011. Hal ini dikarenakan tabungan yang dimiliki mengalami peningkatan sehingga pendapatan bunga menjadi

meningkat. Untuk pendapatan jasa mengalami peningkatan sebesar Rp 14.000,00 atau 100%.

4. Pengeluaran kas dari biaya non operasional

a) Beban lain-lain

Beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp 965.000,00 atau 536,11%, yaitu sebesar Rp 180.000,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 1.145.000,00 pada tahun 2011.

b) Biaya pajak

Biaya pajak mengalami penurunan sebesar Rp 545.484,00 atau 5,84%, yaitu sebesar Rp 9.343.887,00 pada tahun 2010 menjadi Rp 8.798.403,00 pada tahun 2011.

## B. Kegiatan Investasi

Dalam kegiatan investasi terdapat peningkatan penggunaan kas bersih. Selama periode 2010-2011 terjadi peningkatan kegiatan investasi sebesar Rp 9.715.000,00 atau 260,81%. Pada tahun 2010 penggunaan kas hanya digunakan untuk simpanan PKPRI sebesar Rp 3.725.000,00 dan tahun 2011 terjadi

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

penggunaan kas sebesar Rp 13.440.000,00 dari pembelian inventaris seperti sepeda motor dan filling cabinet, namun untuk simpanan PKPRI tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

### C. Kegiatan Pendanaan

Pada kegiatan pendanaan terjadi penurunan, ini berarti arus kas masuk lebih kecil dibandingkan arus kas keluar. Selama periode 2010-2011 terjadi penurunan arus kas bersih dari kegiatan pendanaan sebesar Rp. 20.447.535,74 atau 6,56%, yaitu sebesar Rp. 311.796.689,16 pada tahun 2010 menjadi Rp. 291.349.153,42 pada tahun 2011. Penurunan arus kas bersih dari kegiatan pendanaan selama periode 2010-2011 dikarenakan arus kas masuk lebih kecil dibandingkan dengan arus kas keluar pada pengeluaran ekstern maupun intern koperasi. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

#### 1) Tabungan Pinjaman

Tabungan pinjaman mengalami penurunan sebesar Rp 42.967.087,78 atau 53,49%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 80.313.500,00 menjadi Rp

37.346.412,22 di tahun 2011. Penurunan ini terjadi karena adanya penarikan dari anggota.

#### 2) Jasa Usaha Toko

Jasa usaha toko mengalami peningkatan sebesar Rp 28.327,75 atau 3,67%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 771.889,46 menjadi Rp 800.217,21 di tahun 2011. Peningkatan ini karena penambahan dari SHU lebih besar dari penarikan untuk anggota yang berhenti.

#### 3) Jasa Usaha USP

Jasa usaha USP mengalami penurunan sebesar Rp 3.131.673,78 atau 82,86%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp (3.779.285,77) menjadi Rp (647.611,99) di tahun 2011. Penurunan ini terjadi karena penambahan dari SHU lebih sedikit dibandingkan penarikan anggota yang berhenti di tahun 2010 dan di tahun 2011.

#### 4) Asuransi Kredit

Asuransi kredit mengalami peningkatan sebesar Rp 11.315.000,00 atau 145,34%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

- 7.785.000,00 menjadi Rp 19.100.000,00 di tahun 2011. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pinjaman yang diberikan, dimana asuransi kredit 1% dari pinjaman.
- 5) Simpanan Khusus  
Simpanan khusus mengalami penurunan sebesar Rp 130.937.688,78 atau 66,11%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 198.068.810,96 menjadi Rp 67.131.122,18 di tahun 2011. Penurunan terjadi karena pengeluaran simpanan khusus di tahun 2011 lebih besar dengan di tahun 2010, dimana pengeluaran terjadi karena adanya anggota yang berhenti.
- 6) Tabungan Wajib  
Tabungan wajib mengalami peningkatan sebesar Rp 11.500,00 atau 0,05%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 25.289.000,00 menjadi Rp 25.300.500,00 di tahun 2011.
- 7) Simpanan Wajib  
Simpanan wajib mengalami peningkatan sebesar Rp 8.952.000,00 atau 9,54%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 93.849.450,00 menjadi Rp 102.801.450,00 di tahun 2011.
- 8) Simpanan Pokok  
Simpanan pokok mengalami penurunan sebesar Rp 70.000,00 atau 100%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp (70.000,00) menjadi Rp (140.000,00) di tahun 2011. Pengeluaran untuk anggota yang berhenti lebih banyak dari pada penerimaan dari anggota baru.
- 9) Cadangan  
Cadangan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.034.209,08 atau 6,39%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 16.185.240,00 menjadi Rp 17.219.449,08 di tahun 2011. Cadangan diperoleh dari pembagian SHU.
- 10) Jasa Penyimpanan  
Jasa penyimpanan mengalami peningkatan sebesar Rp 68.801.853,75 atau 20604,01%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 333.924,57 menjadi Rp 69.135.778,32 di tahun 2011. Peningkatan dikarenakan penambahan dari SHU lebih besar dari pada pengeluaran untuk anggota yang berhenti, selain itu

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

adanya penyisihan dari bunga sebesar Rp 64.927.872,00 yang mengakibatkan jasa penyimpanan mengalami peningkatan.

11) Utang PKPRI

Utang PKPRI mengalami penurunan sebesar Rp 53.000.000,00 atau 100%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp (53.000.000,00) menjadi Rp 0 di tahun 2011. Hal ini dikarenakan pada tahun 2010 terjadi pelunasan utang PKPRI.

12) Simpanan Berjangka

Simpana berjangka mengalami peningkatan sebesar Rp 11.000.000,00 atau 100%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 0 menjadi Rp 11.000.000 di tahun 2011. Hal ini dikarenakan pada tahun 2010 tidak terjadi penambahan dan ditahun 2011 terjadi penambahan simpanan berjangka milik anggota.

13) Premi Asuransi

Premi asuransi mengalami penurunan sebesar Rp 300.000,00 atau 100%, yaitu dari tahun 2010 sebesar Rp 0 menjadi Rp (300.000,00) di tahun 2011.

14) Pembagian SHU tahun sebelumnya  
Pembagian SHU tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar Rp 3.447.323,54 atau 6,39%, yaitu dari tahun 2010 terdapat pembagian SHU sebesar Rp 53.950.840,06 menjadi Rp 57.398.163,60 di tahun 2011 akibat terdapat pembagian SHU tahun 2010.

Sedangkan dari hasil perbandingan laporan arus kas periode 2011 dengan 2012 tersebut, dapat terlihat terjadi kenaikan kas sebesar Rp 426.287.620,89 atau 428,61%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 99.458.088,21 menjadi sebesar Rp 525.745.709,10 pada tahun 2012. Kenaikan kas ini disebabkan karena adanya perubahan kas pada masing-masing pos setiap kegiatan. Perubahan-perubahan yang dimaksud adalah.

**A. Kegiatan Operasi**

Dalam kegiatan operasi terdapat peningkatan sebesar Rp

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

434.750.856,59 atau 243,62% yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp (178.451.065,21) menjadi Rp 256.299.791 pada tahun 2012. Ini berarti terjadi penerimaan kas yang lebih besar dari pada pengeluaran kas. Peningkatan arus kas bersih dari kegiatan operasi dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

1. Penerimaan Kas Operasional

- a) Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan  
Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp 69.262.264,00 atau 40,56% yaitu sebesar Rp 170.783.616,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 240.045.880,00 pada tahun 2012. Dari tahun tersebut terjadi peningkatan pinjaman yang diberikan kepada anggota sehingga pendapatan bunga yang diperoleh menjadi meningkat.
- b) Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan  
Pendapatan administrasi mengalami penurunan sebesar

Rp 19.145.500,00 atau 24,97%, yaitu sebesar Rp 76.670.000,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 57.524.500,00 pada tahun 2012. Hal dikarenakan menurunnya pinjaman yang diberikan kepada anggota.

c) Penerimaan kas dari penjualan barang

Penerimaan kas dari penjualan barang mengalami peningkatan sebesar Rp 7.804.050,00 atau 4,89%, yaitu sebesar Rp 159.563.800,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 167.367.850,00 pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan berkurangnya biaya toko yang dikeluarkan selama tahun buku 2012 dan juga berkurangnya persediaan barang yang dijual secara tunai.

2. Pengeluaran Kas Operasional

- a) Pengeluaran kas untuk piutang  
Pengeluaran kas untuk piutang mengalami penurunan sebesar Rp 51.610.525,00 atau 22,00%, yaitu sebesar Rp 234.625.075,00 pada tahun 2011 menjadi Rp

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

- 183.014.550,00 pada tahun 2012. Piutang disini adalah pemberian pinjaman dan juga piutang toko yang selama tahun tersebut mengalami peningkatan. Penurunan diakibatkan karena adanya penurunan pinjaman yang diberikan kepada anggotanya.
- b) Pengeluaran kas untuk pembelian barang  
Pengeluaran kas untuk pembelian barang mengalami peningkatan sebesar Rp 4.403.600,00 atau 3,07% , yaitu sebesar Rp 143.219.300,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 147.622.900,00 pada tahun 2012.
- c) Pengeluaran kas untuk biaya operasional  
Pengeluaran kas untuk biaya operasional mengalami peningkatan sebesar Rp 23.956.988,22 atau 12,44%, yaitu sebesar Rp 192.642.200,50 pada tahun 2011 menjadi Rp 216.599.188,72 pada tahun 2012. Pengeluaran kas untuk biaya operasional terdiri dari biaya umum dan administrasi serta beban lainnya. Dalam hal ini terjadi peningkatan biaya umum dan administrasi serta penurunan utang dan dana-dana.
- d) Biaya bunga  
Biaya bunga mengalami peningkatan sebesar Rp 2.547.700,00 atau 23,73%, yaitu sebesar Rp 10.736.950,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 13.284.650,00 pada tahun 2012. Biaya bunga tersebut merupakan bunga simpanan PKPRI dan simpanan berjangka anggota.
3. Penerimaan kas dari pendapatan kas non operasional
- a) Pendapatan lain-lain  
Pendapatan lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp 40.000,00 atau 10,26%, yaitu sebesar Rp 390.000,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 430.000,00 pada tahun 2012.
- b) Pendapatan atas bunga tabungan + pendapatan jasa PKPRI + saham SKPB

Pendapatan atas bunga tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp 7.694.602,81 atau 144,95%, yaitu sebesar Rp 5.308.447,29 pada tahun 2011 menjadi Rp 13.003.050,10 pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan tabungan yang dimiliki mengalami peningkatan sehingga pendapatan bunga menjadi meningkat.

4. Pengeluaran kas dari biaya non operasional

a) Beban lain-lain

Beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp 16.443.000,00 atau 1436,07%, yaitu sebesar Rp 1.145.000,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 17.588.000,00 pada tahun 2012.

b) Biaya pajak

Biaya pajak mengalami peningkatan sebesar Rp 1.192.897,00 atau 13,56%, yaitu sebesar Rp 8.798.403,00 pada tahun 2011 menjadi Rp 9.991.300,00 pada tahun 2012. Peningkatan biaya pajak ini

dikarenakan adanya peningkatan SHU.

## B. Kegiatan Investasi

Dalam kegiatan investasi terdapat penurunan penggunaan kas bersih. Selama periode 2011-2012 terjadi penurunan kegiatan investasi sebesar Rp 7.385.000,00 atau 54,95%. Pada tahun 2011 penggunaan kas hanya digunakan untuk pembelian inventaris sebesar Rp 13.440.000,00 dan tahun 2012 terjadi penggunaan kas sebesar Rp 6.055.000 dari penambahan simapan PKPRI dan pembelian inventaris seperti kipas angin, rak dan jam.

## C. Kegiatan Pendanaan

Pada kegiatan pendanaan terjadi penurunan, ini berarti arus kas masuk lebih kecil dibandingkan arus kas keluar. Selama periode 2011-2012 terjadi penurunan arus kas bersih dari kegiatan pendanaan sebesar Rp. 15.848.235,70 atau 5,44%, yaitu sebesar Rp. 291.349.153,42 pada tahun 2011 menjadi Rp 275.500.917,72 pada tahun 2012. Penurunan arus kas bersih dari kegiatan pendanaan selama

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

periode 2011-2012 dikarenakan arus kas masuk lebih kecil dibandingkan dengan arus kas keluar pada pengeluaran ekstern maupun intern koperasi. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

1. Tabungan Pinjaman

Tabungan pinjaman mengalami peningkatan sebesar Rp 91.831.825,88 atau 245,89%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 37.346.412,22 menjadi Rp 129.178.238,10 di tahun 2012.

2. Jasa Usaha Toko

Jasa usaha toko mengalami peningkatan sebesar Rp 2.634.364,01 atau 329,21%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 800.217,21 menjadi Rp 3.434.581,22 di tahun 2012. Peningkatan ini karena penambahan dari SHU lebih besar dari penarikan untuk anggota yang berhenti.

3. Jasa Usaha USP

Jasa usaha USP mengalami penurunan sebesar Rp 2.512.409,10 atau 387,95%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (647.611,99) menjadi Rp

1.864.797,11 di tahun 2012. Penurunan ini terjadi karena penambahan dari SHU lebih sedikit dibandingkan penarikan anggota yang berhenti di tahun 2011 dan di tahun 2012.

4. Asuransi Kredit

Asuransi kredit mengalami penurunan sebesar Rp 6.090.000,00 atau 31,88%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 19.100.000,00 menjadi Rp 13.010.000,00 di tahun 2012. Peningkatan ini terjadi karena penurunan pinjaman yang diberikan, dimana asuransi kredit 1% dari pinjaman.

5. Simpanan Khusus

Simpanan khusus mengalami peningkatan sebesar Rp 12.043.870,00 atau 17,94%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 67.131.122,18 menjadi Rp 79.174.992 di tahun 2012. Peningkatan terjadi karena adanya penurunan pinjaman, dimana dalam pembayaran bunga 1,05% disisihkan 0,5% untuk simpanan khusus.

6. Tabungan Wajib

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

Tabungan wajib mengalami peningkatan sebesar Rp 1.869.500,00 atau 7,39%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 25.300.500,00 menjadi Rp 27.170.000,00 di tahun 2012.

#### 7. Simpanan Wajib

Simpanan wajib mengalami peningkatan sebesar Rp 15.217.020,00 atau 14,80%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 102.801.450,00 menjadi Rp 118.018.470,00 di tahun 2012.

#### 8. Simpanan Pokok

Simpanan pokok mengalami peningkatan sebesar Rp 170.000,00 atau 121,43%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (140.000,00) menjadi Rp 30.000,00 di tahun 2012.

#### 9. Cadangan

Cadangan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.110.760,00 atau 12,26%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 17.219.449,08 menjadi Rp 19.330.209,08 di tahun 2012. Cadangan diperoleh dari pembagian SHU.

#### 10. Jasa Penyimpanan

Jasa penyimpanan mengalami penurunan sebesar Rp 63.459.438,02 atau 91,79%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 69.135.778,32 menjadi Rp (5.676.340,30) di tahun 2012.

#### 11. Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka mengalami penurunan sebesar Rp 56.000.000,00 atau 509,09%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 11.000.000 menjadi Rp (45.000.000) di tahun 2012.

#### 12. Premi Asuransi

Premi asuransi mengalami penurunan sebesar Rp 300.000,00 atau 100%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (300.000,00) menjadi Rp (600.000,00) di tahun 2012.

#### 13. Pembagian SHU tahun sebelumnya

Pembagian SHU tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar Rp 7.035.866,69 atau 12,26%, yaitu dari tahun 2011 terdapat pembagian SHU sebesar Rp 57.398.163,60 menjadi Rp 64.434.030,29 di tahun 2012

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

akibat terdapat pembagian SHU tahun 2011.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat terlihat kas dari tahun 2010-2012 bernilai positif atau mengalami kenaikan tiap tahunnya karena arus kas masuk yang berasal dari kegiatan operasi dan juga kegiatan pendanaan. Sehingga berdasarkan analisis, maka pada tahun 2010 dan 2011 dapat terlihat arus kas dari kegiatan operasional, dan investasi menghasilkan aliran kas yang negatif sedangkan keuangan/pendanaan menghasilkan aliran kas yang positif. Ini berarti pada tahun 2010 dan 2011 penerimaan kas dari masing-masing kegiatan tersebut lebih kecil dari pengeluaran kas. Pengeluaran kas terbesar terdapat pada kegiatan operasi yaitu pengeluaran kas untuk pinjaman yang diberikan. Namun kas mengalami kenaikan pada tahun 2010 dan 2011 karena arus kas bersih pendanaan yang digunakan untuk operasional dan investasi cukup besar. Sedangkan pada tahun 2012 dari kegiatan operasional, dan keuangan/pendanaan menghasilkan aliran kas yang positif

dan kegiatan investasi negatif. Pada pola ini, kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi sehingga nilai kas pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang cukup besar.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas laporan keuangan Koperasi Pegawai – Republik Indonesia “Setia Budhi” yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik suatu simpulan mengenai analisis laporan arus kas pada Koperasi Pegawai–Republik Indonesia “Setia Budhi” adalah sebagai berikut :

Pada laporan arus kas tahun 2010 dan tahun 2011 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan operasi menghasilkan aliran kas negatif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti koperasi melakukan kegiatan operasional dan investasi yang sebagian dibiayai dengan dana pinjaman atau penarikan modal. Pada laporan arus kas tahun 2012 dapat terlihat pola aliran kas yaitu kegiatan

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

operasi menghasilkan aliran kas positif, kegiatan investasi menghasilkan aliran kas negatif, dan kegiatan pendanaan menghasilkan aliran kas positif. Ini berarti koperasi menggunakan kas dari operasional dan pinjaman/penarikan modal untuk melakukan investasi.

Pada hasil analisis perbandingan arus kas tahun 2010-2011, kas mengalami penurunan karena bertambahnya pengeluaran dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Untuk hasil analisis perbandingan arus kas tahun 2011-2012, kas mengalami peningkatan karena berkurangnya pengeluaran dari aktivitas operasi akibat menurunnya pinjaman yang diberikan.

### Daftar Rujukan

Harapan, Sofyan Syafri. 2001. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKP

Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Juminang. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara

Jusup, Al. Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 6. Cetakan Ke-5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada..

\_\_\_\_\_. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta. Kencana.

Keiso, Donald E. dkk. 2005. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga

\_\_\_\_\_. 2007. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Edisi Keduabelas. Jakarta : Erlangga

Ida Bagus Ary Perdana  
Lucy Sri Musmini

Nurhuda, Arif. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. 9 Maret. <http://dasar-akuntansi.blogspot.com/2009/09/laporan-arus-kas.html>

Partiwi Dwi Astuti. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Yogyakarta: CAPS.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliati. 2005. *Analisis Laporan*

*Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi

Sebayang, Gustevan Putra. 2008. *Analisa Laporan Arus Kas Pada PO. Medan Jaya*. Medan : Universitas Sumatera Utara Medan